

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN (TITO)*  
AREND DI KELAS IV SDIT NURUL IKHLAS  
KECAMATAN PADANG UTARA  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**Widia Handayani  
Nim: 1108321**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN (TITO)*  
AREND DI KELAS IV SDIT NURUL IKHLAS  
KECAMATAN PADANG UTARA  
KOTA PADANG

Nama : Widia Handayani  
Nim : 1108321  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I

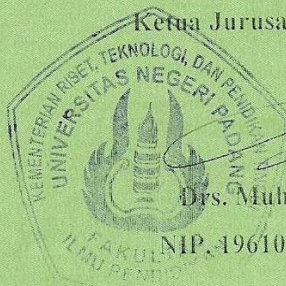
Dra. Reinita, M.Pd  
NIP. 19630604 198803 2 002

Pembimbing II

Dra. Mayarnimar, M.Pd  
NIP. 19550501 198703 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si

NIP. 19610906 198602 1001



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran  
PKN Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*  
(*TITO*) Arend di Kelas IV SDIT Nurul Ikhlas  
Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Nama : Widia Handayani

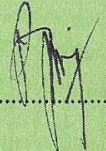
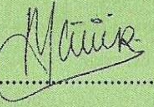
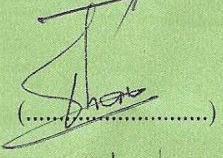
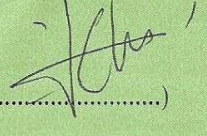
Nim : 1108321

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

### Tim Penguji

|               | Nama                          | Tanda Tangan                                                                                   |
|---------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Dra. Reinita, M.Pd          | (.....  ) |
| 2. Sekretaris | : Dra. Mayarnimar, M.Pd       | (.....  ) |
| 3. Anggota    | : Drs. Zuardi, M.Si           | (.....  ) |
| 4. Anggota    | : Dra. Zaiyasni, S. Pd, M. Pd | (.....  ) |
| 5. Anggota    | : Dra. Elfia Sukma, M.Pd      | (.....  ) |



## Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah ...

Tiada henti bibir ini menyebut nama-Mu

Tiada lupa hati ini mengingat-Mu

Dalam sujud selalu mengadu

Dalam doa selalu memohon pada-Mu

Untuk mencapai cita-citaku

Demi membahagiakan orangtua, suami dan keluarga besarku.

Ku persembahkan ...

Sebuah Karya kecil yang sangat berarti bagiku

Sebagai ungkapan terima kasih

Untuk setiap tetes peluh dan untaian doa

Yang tak pernah putus kepangkuan-Mu ya Robbi..

Suamiku tercinta (Indra Salam, S.Kom)

Kasih dan doamu begitu tulus

Pengorbananmu begitu besar

Bibirmu selalu mengukir senyuman

Wajahmu selalu pancarkan cahaya keikhlasan

Berkat bantuan dan motivasimu

Istrimu tercinta telah meraih Gelar Sarjana Pendidikan

Buat ayahanda Masri dan Ibunda Erni serta mertua Q (Alm. Saiful & Herlina)

Buat adek-adekku (Benni dan Adek)

Buat ipar-ipar Q (K'Et, Bg Alim, Aldi, Ahmad)

Buat teman-teman Q (Eka, Misfa, Ni Wat, P'Daswil)

Terima kasih atas doa, motivasi, bantuan dan semua dukungannya.

Terima kasih yang tak terhingga kepada :

Ibu Dra. Reinita, M.Pd dan Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd

atas bimbingan dan petunjuknya dalam penyusunan skripsi,

Untuk Pak Zuardi, Ibu Zaiyasni, dan Ibu Elfia Sukma

Terima kasih atas saran, bantuan dan kritiknya..

Terimalah karya kecilku ini sebagai wujud

Rasa sayang dan terima kasihku

Kepada orang-orang yang menyayangiku



**By : Widia Handayani, S.Pd**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Handayani  
NIM : 1108321  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Maret 2017  
Yang menyatakan



**WIDIA HANDAYANI**  
NIM. 1108321

## ABSTRAK

**Widia Handayani, 2017 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn dengan Model Pembelajaran *Time Token ( TITO ) Arends* di Kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Air Tawar Timur Kecamatan Padang Utara Kota Padang**

Penelitian ini diawali dengan pembelajaran PKn yang berpusat pada guru tanpa memperhatikan keterampilan berbicara siswa. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif, takut dalam menyampaikan pendapat dan kurang menghargai teman dan kurang dalam bersosialisasi. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dengan model pembelajaran *Time Token ( TITO ) Arends* di kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Air Tawar Timur Kota Padang.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari hasil penilaian RPP, hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan siswa, serta evaluasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Air Tawar Timur Kota Padang yang berjumlah 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan penilaian RPP untuk siklus I adalah 72% dan siklus II adalah 87%. Penilaian pelaksanaan dari aktivitas guru siklus I adalah 70% dan siklus II adalah 91%. Untuk aktivitas siswa siklus I adalah 70% dan siklus II adalah 89%. Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I adalah 76 dan pada siklus II adalah 86%. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token ( TITO ) Arends* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Air Tawar Timur Kota Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ”Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn menggunakan Model Pembelajaran *Time Token (TITO)* Arend di kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Kecamatan Padang Utara Kota Padang”

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya ucapan terimakasih tidak lupa pula peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan PGSD UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris yang telah memberi izin pada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Zuardi, M.Si, Dra. Zaiyasni, S. Pd, M. Pd dan Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku tim penguji I, II dan III yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Staf dosen dan Tata Usaha UPP I Air Tawar PGSD FIP UNP yang telah membantu peneliti demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

5. Drs. Safril Wizar selaku Kepala Sekolah, Ibu Awatif, S.S selaku Observer 1 dan Bapak Daswil Chandra, A.Ma selaku Observer 2, sekaligus majelis guru SDIT Nurul Ikhlas Air Tawar Timur Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian.
6. Ayahanda (Masri), ibunda tercinta (Erni), Suami tercinta (Indra Salam, S.Kom), adik-adikku tersayang (Benni dan Adek Rahmadani) dan sanak saudara yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti dan senantiasa memberikan doa, motivasi dan dorongan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa PGSD yang senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang senantiasa membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian tentang pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arends* ini dapat dilakukan lagi oleh peneliti selanjutnya sehingga dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dan berguna dalam pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar.

Padang, Juli 2017

Peneliti



## DAFTAR ISI

|                              |            |
|------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>         | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>       | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>     | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b> | <b>vii</b> |

### **BAB I. PENDAHULUAN**

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah .....        | 6 |
| C. Tujuan Penelitian .....      | 7 |
| D. Manfaat Penelitian .....     | 8 |

### **BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

|                                                                                                               |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>A. Kajian Teori .....</b>                                                                                  | <b>9</b>  |
| 1. Hakekat Hasil Belajar .....                                                                                | 9         |
| 2. Hakekat Pembelajaran PKn .....                                                                             | 11        |
| 3. Model Pembelajaran <i>Time Token</i> (TITO)Arends .....                                                    | 15        |
| 4. Penerapan Model Pembelajaran <i>Time Token</i> (TITO)<br>Arends dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SD..... | 18        |
| <b>B. Kerangka Teori .....</b>                                                                                | <b>20</b> |

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| A. Setting Penelitian.....                                | 25 |
| B. Rancangan Penelitian .....                             | 26 |
| C. Data dan Sumber Data.....                              | 35 |
| D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian ..... | 36 |
| E. Analisis Data .....                                    | 37 |

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                  |           |
|----------------------------------|-----------|
| <b>A. Hasil Penelitian .....</b> | <b>39</b> |
|----------------------------------|-----------|

|                                  |            |
|----------------------------------|------------|
| 1. Siklus I Pertemuan 1 .....    | 39         |
| a. Perencanaan .....             | 39         |
| b. Pelaksanaan .....             | 44         |
| c. Pengamatan .....              | 47         |
| d. Refleksi .....                | 57         |
| 2. Siklus I Pertemuan 2 .....    | 61         |
| a. Perencanaan .....             | 61         |
| b. Pelaksanaan .....             | 63         |
| c. Pengamatan .....              | 66         |
| d. Refleksi .....                | 76         |
| 3. Siklus II Pertemuan 1.....    | 80         |
| a. Perencanaan .....             | 80         |
| b. Pelaksanaan.....              | 81         |
| c. Pengamatan.....               | 85         |
| d. Refleksi .....                | 94         |
| 4. Siklus II Pertemuan 2.....    | 98         |
| a. Perencanaan .....             | 98         |
| b. Pelaksanaan.....              | 99         |
| c. Pengamatan.....               | 103        |
| d. Refleksi .....                | 112        |
| <b>B. Pembahasan Hasil .....</b> | <b>114</b> |
| 1. Pembahasan Siklus I .....     | 114        |
| 2. Pembahasan Siklus II .....    | 127        |

## **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

|                         |            |
|-------------------------|------------|
| <b>A. Simpulan.....</b> | <b>133</b> |
| <b>B. Saran.....</b>    | <b>134</b> |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b> | <b>136</b> |
|-----------------------------|------------|

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| <b>Bagan 2.1</b> Kerangka Teori.....   | 24 |
| <b>Bagan 3.1</b> Alur Penelitian ..... | 31 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                    |                                                             |     |
|--------------------|-------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Lampiran 1</b>  | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....  | 138 |
| <b>Lampiran 2</b>  | LKS Siklus I Pertemuan 1 .....                              | 149 |
| <b>Lampiran 3</b>  | Soal Tes Kognitif Siklus I Pertemuan 1 .....                | 152 |
| <b>Lampiran 4</b>  | Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1 .....              | 157 |
| <b>Lampiran 5</b>  | Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 1.....     | 160 |
| <b>Lampiran 6</b>  | Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan 1 .....   | 165 |
| <b>Lampiran 7</b>  | Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1.....          | 169 |
| <b>Lampiran 8</b>  | Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1.....           | 170 |
| <b>Lampiran 9</b>  | Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1.....        | 172 |
| <b>Lampiran 10</b> | Rekap Nilai Siswa Siklus I Pertemuan 1.....                 | 174 |
| <b>Lampiran 11</b> | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....  | 175 |
| <b>Lampiran 12</b> | LKS Siklus I Pertemuan 2 .....                              | 184 |
| <b>Lampiran 13</b> | Soal Tes Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .....                | 187 |
| <b>Lampiran 14</b> | Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2 .....              | 192 |
| <b>Lampiran 15</b> | Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan 2.....     | 196 |
| <b>Lampiran 16</b> | Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan 2 .....   | 201 |
| <b>Lampiran 17</b> | Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2.....          | 205 |
| <b>Lampiran 18</b> | Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2.....           | 206 |
| <b>Lampiran 19</b> | Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2.....        | 208 |
| <b>Lampiran 20</b> | Rekap Nilai Siswa Siklus I Pertemuan 2.....                 | 210 |
| <b>Lampiran 21</b> | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1..... | 211 |
| <b>Lampiran 22</b> | LKS Siklus II pertemuan 1 .....                             | 220 |
| <b>Lampiran 23</b> | Soal Tes Kognitif Siklus II pertemuan 1 .....               | 223 |
| <b>Lampiran 24</b> | Hasil Penilaian RPP Siklus II pertemuan 1 .....             | 228 |
| <b>Lampiran 25</b> | Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus II pertemuan 1 .....   | 232 |
| <b>Lampiran 26</b> | Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus II pertemuan 1 .....  | 236 |
| <b>Lampiran 27</b> | Hasil Penilaian Kognitif Siklus II pertemuan 1.....         | 240 |
| <b>Lampiran 28</b> | Hasil Penilaian Afektif Siklus II pertemuan 1.....          | 241 |
| <b>Lampiran 29</b> | Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II pertemuan 1.....       | 243 |

|                    |                                                             |     |
|--------------------|-------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Lampiran 30</b> | Rekap Nilai Siswa Siklus II pertemuan 1 .....               | 245 |
| <b>Lampiran 31</b> | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 2..... | 246 |
| <b>Lampiran 32</b> | LKS Siklus II pertemuan 2 .....                             | 254 |
| <b>Lampiran 33</b> | Soal Tes Kognitif Siklus II pertemuan 2 .....               | 257 |
| <b>Lampiran 34</b> | Hasil Penilaian RPP Siklus II pertemuan 2 .....             | 262 |
| <b>Lampiran 35</b> | Hasil Pengamatan (Aspek Guru) Siklus II pertemuan 2 .....   | 266 |
| <b>Lampiran 36</b> | Hasil Pengamatan (Aspek Siswa) Siklus II pertemuan 2 .....  | 270 |
| <b>Lampiran 37</b> | Hasil Penilaian Kognitif Siklus II pertemuan 2.....         | 274 |
| <b>Lampiran 38</b> | Hasil Penilaian Afektif Siklus II pertemuan 2.....          | 275 |
| <b>Lampiran 39</b> | Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II pertemuan 2.....       | 277 |
| <b>Lampiran 40</b> | Rekap Nilai Siswa Siklus II pertemuan 2.....                | 279 |
| <b>Lampiran 41</b> | Rekapitulasi Nilai Hasil Pengamatan .....                   | 280 |
| <b>Lampiran 42</b> | Dokumentasi Penelitian .....                                | 281 |
| <b>Lampiran 43</b> | Surat Izin Penelitian .....                                 | 287 |
| <b>Lampiran 44</b> | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....        | 288 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara. Selain itu, siswa SD juga dituntut memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang baik. Dengan demikian tuntutan mata pelajaran PKn menuntut siswa SD memiliki kecerdasan dan keterampilan serta menjadikan siswa memiliki karakter yang sesuai dengan UUD 1945, hal ini dijelaskan oleh Depdiknas (2006:271) menjelaskan bahwa:

Mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar (SD) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Selain itu, pembelajaran PKN di SD juga menerapkan nilai-nilai Pancasila, serta siswa mampu mengembangkan nilai luhur dan moral yang berhubungan dengan budaya bangsa Indonesia. Dan siswa SD dapat mengembangkan jati diri dalam bentuk perilaku pada kehidupan sehari-hari. Pendapat ini dipertegas oleh Aziz (2002:3)

PKn di SD merupakan program pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestirikan nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari dari seluruh warga Negara Indonesia.

Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PKn adalah mata pelajaran sosial yang mengarahkan pada pembinaan, pengembangan, dan pembentukan siswa untuk menjadi warga negara yang berkarakter sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

PKN juga memiliki tujuan. Melalui mata pelajaran PKn, siswa diarahkan pada pembentukan kepribadian warga negara yang memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban serta perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Disamping itu mata pelajaran PKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi, (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia, (4) Berintegrasi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dan tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. (Depdiknas, 2006:2)

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah seorang guru harus teliti memilih model-model yang bervariasi dalam pembelajaran PKn. Belajar PKn tidak bisa dalam bentuk hafalan saja, semua siswa harus berani mengeluarkan ide atau pendapatnya terhadap permasalahan yang ditemukan pada materi yang sedang dipelajari. Belajar PKn hendaknya dapat memberdayakan siswa sehingga segala potensi dan kemampuannya, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan dapat berkembang.

Dalam pembelajaran PKn di SD guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa,



model pembelajaran yang bervariasi dan menarik minat siswa untuk belajar, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap pelajaran yang diajarkan gurunya. Dalam proses pembelajaran siswa juga harus aktif dan mampu mengeluarkan ide dan pendapatnya tentang pelajaran yang sedang dipelajari. Pernyataan ini dipertegas oleh Azhar (2006: 2) bahwa “Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah dapat lebih dinamis dan akan mencapai sasaran yang diinginkan jika guru lebih teliti memilih model-model yang bervariasi dalam pembelajaran, karena dengan penerapan model pembelajaran yang bervariasi tersebut dapat menjadikan peserta didik lebih memahami pelajaran”.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di kelas IV di SDIT Nurul Ikhlas Kecamatan Padang Utara Kota Padang, diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran PKn hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan atau hafalan konsep semata. Dengan kata lain, hasil belajar yang dituntut dari siswa hanya dari ranah kognitif saja. Target pencapaian hasil belajar siswa hanya sebatas untuk mengikuti ujian semester. Sementara, pencapaian hasil belajar untuk ranah afektif dan psikomotor terabaikan.

Data rekapitulasi Nilai Ujian Semester I kelas IV tahun pelajaran 2016/2017 SDIT Nurul Ikhlas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn adalah nilai terendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran pokok lainnya. Data ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Hasil Ujian Semester 1 kelas IV  
SDIT Nurul Ikhlas Kecamatan Padang Utara Kota Padang  
Tahun Ajaran 2016/2017

| No.        | Nama siswa | KKM | Nilai PKn | Keterangan |              |
|------------|------------|-----|-----------|------------|--------------|
|            |            |     |           | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1          | AF         | 75  | 65        |            | √            |
| 2          | ANA        | 75  | 85        | √          |              |
| 3          | AY         | 75  | 80        | √          |              |
| 4          | DA         | 75  | 65        |            | √            |
| 5          | HND        | 75  | 70        |            | √            |
| 6          | KAC        | 75  | 65        |            | √            |
| 7          | LF         | 75  | 80        | √          |              |
| 8          | LL         | 75  | 40        |            | √            |
| 9          | MR         | 75  | 65        |            | √            |
| 10         | MZA        | 75  | 55        |            | √            |
| 11         | NSL        | 75  | 85        | √          |              |
| 12         | NM         | 75  | 60        |            | √            |
| 13         | RRN        | 75  | 80        | √          |              |
| 14         | RA         | 75  | 50        |            | √            |
| 15         | RFI        | 75  | 65        |            | √            |
| 16         | RLC        | 75  | 60        |            | √            |
| 17         | SSM        | 75  | 55        |            | √            |
| 18         | SDA        | 75  | 80        | √          |              |
| 19         | SK         | 75  | 80        | √          |              |
| 20         | VHN        | 75  | 85        | √          |              |
| Jumlah     |            |     | 1370      | 8          | 12           |
| Rata-rata  |            |     | 68.50     |            |              |
| Persentase |            |     |           | 40 %       | 60 %         |

Sumber : Data Sekunder 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil belajar siswa kelas IV SDIT Nurul Ikhlas di bawah KKM, Hal ini berdasarkan ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari sekolah untuk mata pelajaran PKn yakni sebesar 75, sementara anak yang mencapai ketuntasan di bawah KKM dalam belajar PKn. Dari 20 anak hanya 8 orang anak yang tuntas atau 40%, sedangkan anak yang tidak tuntas ada 12 orang atau 60%. Nilai rata-rata UH PKn siswa kelas IV hanya mencapai 68,50 sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah 75.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa kurangnya keaktifan, kreatifitas dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn di kelas IV tersebut. Hal ini disebabkan karena: (1) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir holistik, kreatif, objektif dan logis (2) Guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran, (3) Guru sering memberi tugas hafalan pada siswa, (4) Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal serta kejenuhan siswa terhadap media pembelajaran yang masih monoton. Sedangkan dari segi siswa penyebab rendahnya hasil belajar pada pelajaran PKn adalah siswa : (1) Siswa cepat merasa jenuh dan tidak konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran, (2) Minat bertanya siswa kurang terhadap materi yang tidak dimengerti, (3) Lebih banyak menjadi pendengar guru, (4) Siswa tidak berani mengeluarkan ide atau pendapatnya. (5) Kurang mendapat pengalaman belajar menarik (6) Siswa sering meribut dan bergelut dengan teman sekelasnya selama proses pembelajaran berlangsung. Agar dapat meningkatkan kualitas dan keberhasilan pembelajaran PKn, maka guru harus dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik. Untuk itu peneliti menggunakan Model *Time Token (TITO)* Arend sebagai solusi dari masalah ini.

Model Pembelajaran *Time Token (TITO)* sangat tepat untuk pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali. Menurut Arend (2008: 1-2) “Model pembelajaran *Time Token* merupakan salah

satu contoh penerapan pembelajaran demokratis di sekolah, yang menempatkan siswa sebagai subjek”. Model pembelajaran *Time Token (TITO)* Arend dapat membiasakan siswa berani mengemukakan ide atau pendapatnya. Dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO)* Arend ini siswa mampu mengemukakan pendapatnya tentang solusi terhadap permasalahan yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung.

Yatim (2009:277) menjelaskan bahwa “*Time Token (TITO)* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kupon bicara, dengan langkah-langkahnya pembelajarannya yaitu: 1.semua siswa diberi “kartu bicara” 2. di dalam kelompok siswa yang sudah menyampaikan pendapat harus menyerahkan satu kartunya 3. Demikian seterusnya sampai siswa yang sudah habis kartunya tidak berhak berbicara lagi”.

Menurut Yatim (2009:277) kelebihan model pembelajaran *Time Token (TITO)* adalah sebagai berikut :

- a). Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya
- b). Siswa tidak mendominasi pembicaraan
- c). Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajara
- d). Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara)
- e). melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya
- f). Menumbuhkan kebiasaan siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan keterbukaan terhadap kritk
- g). Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain
- h). Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui
- i). Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Dari uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn menggunakan Model Pembelajaran *Time Token (TITO)* Arend di kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang ”.

## B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, secara umum rumusan masalah adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* di kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang ?

Secara khusus rumusan masalah penelitian ini mendeskripsikan tentang :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn untuk Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* di kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* di kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* di kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang?

## C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* di kelas IV SDIT Nurul Ikhlas.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* di kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang

2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO)* Arend di kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO)* Arend di kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang. Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang model pembelajaran tematik di SD yang diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi untuk mengambil gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)
2. Bagi guru, diharapkan bisa menjadi masukan pengetahuan, menemukan strategi yang tepat dan variatif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran PKN lebih diminati siswa dan hasil belajar akan meningkat.
3. Bagi sekolah  
Memberikan masukan kepada kepala sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Time Token (TITO)* Arend dalam pembelajaran PKn di Kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Setiap saat dalam kehidupan selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal, dimana dalam proses pembelajaran akan di peroleh hasil belajar setelah pembelajaran segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Perubahan-perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar.

Menurut pendapat Nana (2009:22) bahwa “hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung”. Menurut Oemar (2008:2) ” hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa merupakan kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan, serta mampu memecahkan masalah yang timbul yang sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

## **b. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar memiliki berbagai jenis. Menurut Bloom (dalam Nana, 2009:22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

(a) Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni : 1) Pengetahuan (Knowledge), 2) Pemahaman, 3) Aplikasi, 4) Analisis, 5) Sintetis, 6) evaluasi, (b) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, (c) Ranah Psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.

Menurut Howard (dalam Nana, 2009:22) membagi “tiga macam hasil belajar, yaitu: (a) keterampilan dan kebiasaan; (b) pengetahuan dan pengertian; (c) sikap dan cita-cita.”

Selain itu menurut Depdiknas (2006:13) membagi hasil belajar kepada tiga ranah yaitu :

(1) Ranah Kognitif, ranah kognitif yaitu pengetahuan yang mencakup kecerdasan bahasa dan logika, (2) Ranah Afektif, ranah afektif yaitu sikap dan nilai mencakup kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan interpersonal dengan kata lain emosional, (3) Ranah psikomotor, ranah psikomotor yaitu keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spesial dan kecerdasan emosional.”

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis hasil belajar yaitu ranah kognitif yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, ranah afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, dan ranah psikomotor berisi perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik.

## **2. Hakekat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

### **a. Hakekat Pembelajaran**

Trianto (2010: 17) menyatakan bahwa “pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.” Sementara itu, Wina (2008: 77-78) menyatakan bahwa “pembelajaran dapat diartikan sebagai proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru untuk memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa dengan melibatkan potensi dalam diri siswa yang sesuai dengan tujuan dan bermanfaat bagi kehidupannya sekarang dan masa akan datang. Melalui proses pembelajaran ini, siswa akan mengalami proses perubahan tingkah laku yang menandakan bahwa mereka telah belajar.

### **b. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ditetapkan atas ketentuan yang tersirat dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 1. Penjelasan tersebut menyatakan “PKn mengarahkan pada moral yang diharapkan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari”.

Somatri (dalam Azis 2002:14) istilah Pkn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik sebagai berikut:

Warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara. PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang diandalkan oleh bangsa dan negara.

Pendapat di atas dipertegas oleh Depdiknas (2006:271) “pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamalkan oleh Pancasila dan UUD 1945 ”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn adalah pembelajaran yang membentuk moral dan karakter siswa dengan merefleksi dirinya dalam kebiasaan berfikir, bertindak, serta penerapan nilai-nilai pancasila dan UUD 1945. PKn di Sekolah Dasar diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

### c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Menurut Aziz (2002:2) ruang lingkup PKn adalah : 1) Persatuan dan Kesatuan Bangsa, 2) Norma, Hukum, dan Persatuan, 3) Hak Asasi Manusia, 4) Kebutuhan warga Negara, 5) Konstitusi Negara, 6) Kekuasaan Politik, 7) Pancasila, 8) Globalisasi.

Pendapat diatas diperjelas lagi oleh Depdiknas (2006:271-272) yang menjabarkan bahwa, Ruang lingkup PKn antara lain:

1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan republik indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara kesatuan republik indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, 2) Norma, hukum, dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, 3) Hak Asasi Manusia (HAM) meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, 4) Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, 5) Konstitusi negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di indonesia, hubungan dasar negara dan knstitusi, 6) Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintah desa dan kecamatan dan pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasimenuju masyatakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi, 7) Pancasila, meliputi: kedudukan pancasila sebagai ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka, dan 8) Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKN SD mencakup persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum, dan peraturan, hak asasi manusia (HAM), kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, Pancasila, serta globalisasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan ruang lingkup Kekuasaan dan politik, meliputi: Pemerintah Desa dan Kecamatan, dengan standar kompetensi 1. Memahami system pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan dan kompetensi dasar 1.1. mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan Desa dan pemerintahan Kecamatan

#### **d. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)**

PKN merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar tentang nilai-nilai yang terkandung pada pembelajaran sumpah pemuda. Depdiknas (2006:30) menyatakan bahwa “ Tujuan PKN adalah pengembangan pengetahuan dan kemampuan dalam memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Depdiknas (2006:271) menjabarkan tujuan mata pelajaran PKN di SD adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan 2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan anti korupsi. 3. Berkembang secara positif dan demokrasi untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya dalam persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PKN SD adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, terampil dan bersikap menurut norma dan nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945.

### **3. Model Pembelajaran *Time Token (TITO)* Arends**

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Time Token (TITO)* Arends**

TITO ( *Time Token*) Arend merupakan salah satu model pembelajaran *cooperative learning* . Menurut Yatim ( 2009:277) model pembelajaran Time Token merupakan “model pembelajaran yang menggunakan kartu, langkah-langkahnya : 1. semua siswa diberi “kartu bicara” 2. di dalam kelompok siswa yang sudah menyampaikan pendapat harus menyerahkan satu kartunya 3. Demikian seterusnya sampai siswa yang sudah habis kartunya tidak berhak berbicara lagi”.

Sedangkan menurut Arend (2008: 1-2) Model Pembelajaran *Time Token* merupakan “salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah, yang menempatkan siswa sebagai subjek. Mereka

harus mengalami sebuah perubahan ke arah yang lebih positif. Dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tidak paham menjadi paham, dan dari tidak tahu menjadi tahu. Disepanjang proses belajar itu, aktifitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka harus selalu dilibatkan secara aktif. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui”.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa Time Token (TITO) Arend adalah penerapan pembelajaran demokratis di sekolah yang menempatkan siswa sebagai subjek dengan menggunakan media kartu pembelajaran.

#### **b. Kelebihan Model Pembelajaran *Time Token (TITO) Arend***

Kelebihan model pembelajaran *Time Token* menurut Yatim (2009:277) adalah sebagai berikut :

- a). Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya
- b). Siswa tidak mendominasi pembicaraan
- c). Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajara
- d). Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara)
- e). melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya
- f). Menumbuhkan kebiasaan siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan keterbukaan terhadap kritik
- g). Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain
- h). Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui
- i). Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Menurut Istarani (2011:195) adalah: “a. dapat meningkatkan keberanian untuk berdiri didepan umum, b. melatih siswa untuk mengemukakan pendapat secara benar kepada orang lain, c. melatih siswa untuk disiplin dan teratur dalam berbicara di depan orang”.



Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran *Time Token* ( TITO ) Arend adalah siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan melatih siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya di depan umum serta melatih disiplin siswa.

**c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Time Token* (TITO) Arend**

Untuk melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* (TITO) Arend (2008:3), langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/KD.
- b) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (cooperative learning/CL)
- c) Tiap siswa diberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu  $\pm 30$  detik per kupon.tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan
- d) Bila sudah selesai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan. setiap tampil berbicara satu kupon.siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya
- e) Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi.siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis dan demikian seterusnya.

Sedangkan menurut Yatim (2009:277) langkah-langkah pembelajaran *Time Token* yaitu : 1) Semua siswa diberi kartu bicara 2) di dalam kelompok siswa yang sudah menyampaikan pendapat harus menyerahkan satu kartunya 3) demikian seterusnya sampai siswa yang sudah habis kartunya tidak berhak bicara lagi.

Berdasarkan dua pendapat ahli tersebut, peneliti lebih tertarik menggunakan model pembelajaran *Time Token* (TITO) menurut Arend

karena pendapat itu lebih mudah dipahami dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **4. Penerapan Model Pembelajaran *Time Token (TITO)* Arends dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SD**

Penerapan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* di kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang merupakan pembelajaran berkelompok yang menggunakan kupon bicara. Salah satunya materi pembelajaran PKn pada kelas IV semester 1 dengan Kompetensi Dasar 1.1 Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintah Kecamatan. Untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru, maka guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara ke depan kelas sesuai dengan materi yang dipelajari.

Menurut Arend, pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* (2008:3) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran**

- a. Siswa mengidentifikasi gambar desa yang dipajang guru di depan kelas dan menanggapi gambar tersebut
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian desa berdasarkan gambar yang dipajang guru di depan kelas
- c. Siswa melakukan tanya jawab tentang isi gambar yaitu gambar contoh lembaga desa seperti posyandu

- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat mengenal contoh-contoh lembaga yang ada di desa beserta fungsinya berdasarkan gambar yang dipajang guru di depan kelas

**2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi**

- a. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 orang, tiap anggota kelompok diberi kartu bicara, masing-masing siswa mendapat 3 buah kartu bicara
- b. Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa
- c. Guru menyiapkan pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa
- d. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar lembaga-lembaga pemerintahan desa/nagari.

**3. Tiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu  $\pm$  30 detik per kupon. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan.**

- a. Guru memberikan 3 kupon bicara kepada siswa
- a. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa
- b. Siswa menjawab pertanyaan guru dalam waktu  $\pm$  30 detik
- c. Guru memberikan nilai atas jawaban siswa sesuai waktu yang digunakan

**4. Bila telah selesai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya.**

- a. Setiap siswa berbicara harus menyerahkan satu kupon

- b. Siswa yang telah selesai bicara mengumpulkan kupon kepada guru
- c. Siswa yang tidak ikut bicara boleh menanggapi kalau jawaban teman kurang tepat
- d. Guru menyimpulkan jawaban siswa

**5. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis**

- a. Bagi siswa yang kuponnya sudah habis tidak boleh bicara lagi
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang masih memiliki kartu bicara untuk menjawab pertanyaan
- c. Siswa yang masih ada kartu bicara harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru sampai kartu bicaranya habis
- d. Guru memberikan umpan balik dan memotivasi siswa kurang aktif

## **B. Kerangka Teori**

Proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* di kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Padang Utara diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan model ini siswa dapat mengungkapkan ide/pendapatnya sehingga tidak ada siswa yang mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Hasil pembelajaran PKn yaitu “Menenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan Desa dan pemerintahan Kecamatan” pada kelas IV SD akan meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend*.

Model pembelajaran yang cocok dengan materi dan keadaan siswa saat pembelajaran akan memberikan hasil belajar yang jauh lebih baik. Dalam hal ini

guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasi kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subyek yang sedang belajar. Model pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan siswa untuk belajar. Selain itu, kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Namun selama ini, dalam pembelajaran PKn di SD guru masih sering ceramah, sehingga siswa hanya dijadikan objek bukan subjek, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Atas dasar pengamatan tersebut maka penulis mengadakan penelitian pada bidang studi PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* pada kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Padang Utara. Dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token (TITO) Arend* ini pada pembelajaran PKn di kelas IV semua siswa dapat aktif berbicara dan bertanya dalam berdiskusi sehingga tidak ada siswa yang pasif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian teori yang peneliti kemukakan di atas, karena langkah yang digunakan adalah langkah arend yaitu : 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 2) guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi 3) tiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu  $\pm 30$  detik per kupon. tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan 4) bila telah selesai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan. setiap tampil berbicara satu kupon. siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya 5) siswa yang telah habis

kuponnya tidak boleh bicara lagi. siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis dan demikian seterusnya.

### **1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran**

Pada tahap ini, siswa mengidentifikasi gambar desa yang dipajang guru di depan kelas dan menanggapi gambar tersebut, Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian desa berdasarkan gambar yang dipajang guru di depan kelas, Siswa melakukan tanya jawab tentang isi gambar yaitu gambar contoh lembaga desa seperti posyandu, Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat mengenal contoh-contoh lembaga yang ada di desa beserta fungsinya berdasarkan gambar yang dipajang guru di depan kelas

### **2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi**

Pada tahap ini, siswa dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 orang, tiap anggota kelompok diberi kartu bicara, masing-masing siswa mendapat 3 buah kartu bicara, Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa, Guru menyiapkan pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa, Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar lembaga-lembaga pemerintahan desa/nagari.

### **3. Tiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu $\pm$ 30 detik perkupon.**

**Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan.**

Pada tahap ini, Guru memberikan 3 kupon bicara kepada siswa, Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, Siswa menjawab pertanyaan

guru dalam waktu  $\pm$  30 detik, Guru memberikan nilai atas jawaban siswa sesuai waktu yang digunakan.

- 4. Bila telah selesai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya.**

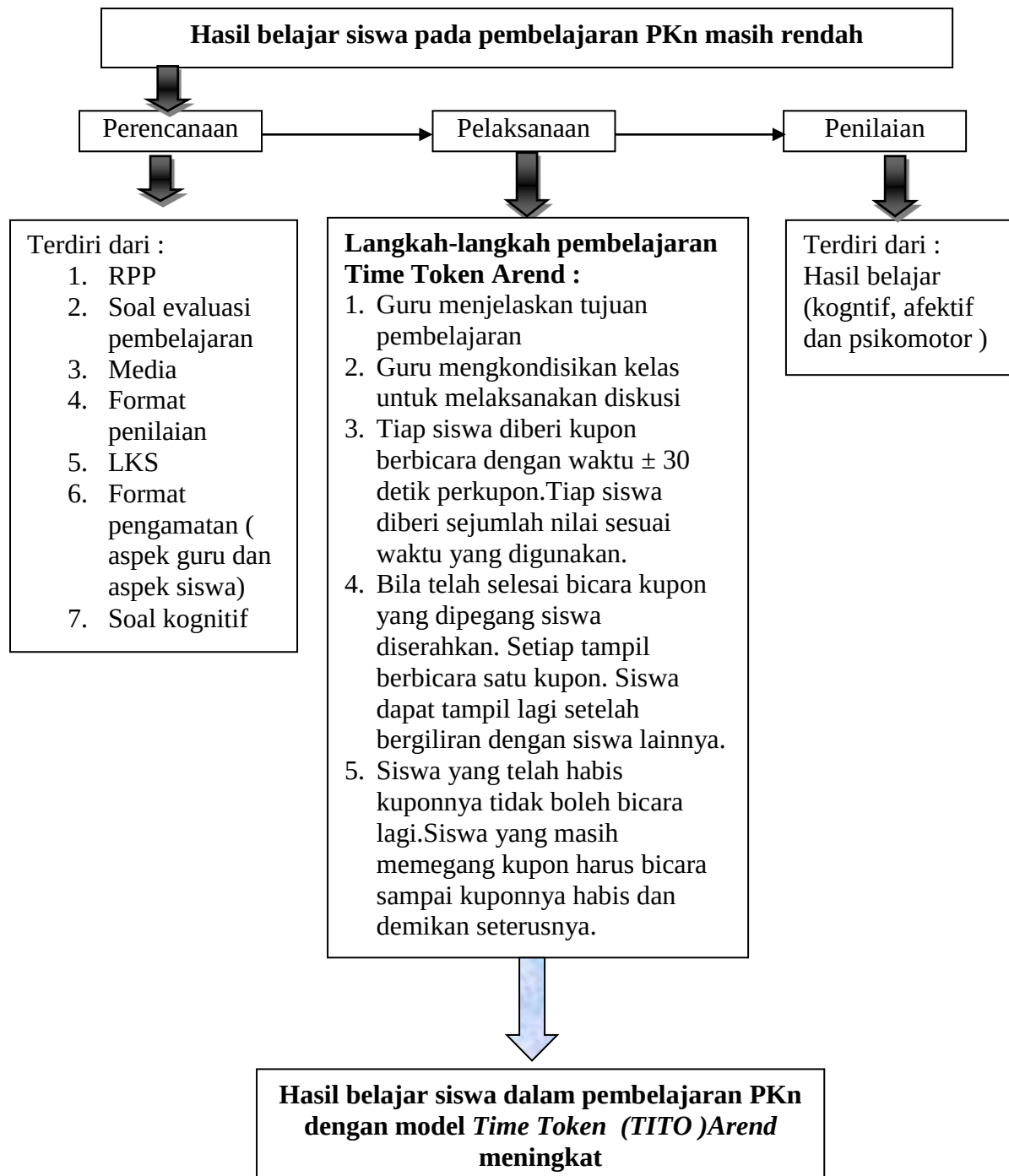
Pada tahap ini, Setiap siswa berbicara harus menyerahkan satu kupon, Siswa yang telah selesai bicara mengumpulkan kupon kepada guru, Siswa yang tidak ikut bicara boleh menanggapi kalau jawaban teman kurang tepat, Guru menyimpulkan jawaban siswa

- 5. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis**

Pada tahap ini, Bagi siswa yang kuponnya sudah habis tidak boleh bicara lagi, Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang masih memiliki kartu bicara untuk menjawab pertanyaan, Siswa yang masih ada kartu bicara harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru sampai kartu bicaranya habis, Guru memberikan umpan balik dan memotivasi siswa yang kurang aktif.

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan bagan sebagai berikut :

### BAGAN KERANGKA TEORI





## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. **Perencanaan**, rancangan pembelajaran PKn dengan model pembelajaran TITO disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kurikulum. Rancangan pembelajaran ini disusun berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, dan penilaian. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model TITO pada siklus I yaitu 72% dengan kualifikasi cukup, pada siklus II menjadi 87% dengan kualifikasi sangat baik
2. **Pelaksanaan**, pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran TITO dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang yaitu (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, (2) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi, (3) Tiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu  $\pm$  30 detik perkupon. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan, (4) Bila telah selesai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya, dan (5) Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara

sampai kuponnya habis. Penilaian aktivitas guru siklus I yaitu 70% dengan kualifikasi cukup, dan pada siklus II 91% dengan kualifikasi sangat baik. Untuk penilaian aktivitas siswa siklus I yaitu 70% dengan kualifikasi cukup, dan pada siklus II 89% dengan kualifikasi sangat baik.

3. **Hasil belajar**, pembelajaran dengan menggunakan model TITO dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat pada rata-rata hasil belajar siklus II lebih meningkat dari siklus I. Pada siklus I didapat 76 dengan kualifikasi cukup sedangkan pada siklus II didapat 86 dengan kualifikasi baik. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDIT Nurul Ikhlas kecamatan Padang Utara Kota Padang berhasil.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe TITO pada kelas IV SDIT Nurul Ikhlas Kecamatan Padang Utara Kota Padang maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebelum pembelajaran dimulai guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan model TITO dalam pembelajaran PKn sesuai dengan aspek penting dalam pembuatan RPP
2. Pelaksanaan pembelajaran Pkn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe TITO hendaknya disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dan disesuaikan dengan tahap-tahap yang telah ditentukan dengan pemberian motivasi agar siswa mau mengemukakan ide/ pendapatnya.

3. Agar hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan, guru hendaknya lebih memahami dan mampu menggunakan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran TITO dalam mata pelajaran PKn dengan sebaik-baiknya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arend. 2008. *Model Pembelajaran Time Token Arend*. Tersedia dalam <http://www.wordpress.com/2009/11/14/model-pembelajaran-time-token-arend-1998/> (online). Diakses 16 Maret 2016
- Azis Wahab. 2002. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. 2006. *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Coesamin. 2010. *Pendidikan Matematika SD 2 (Modul)*. Lampung : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Etin Solihatin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hakim Thursan. 2012. *Belajar Secara Efektif*. Sindur Pres. Semarang.
- Igak Wardhani. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kemmis, Stephen dan Robin Mc. Taggart. 1990. *Model-model PTK*. Tersedia dalam [http://www.ditplb.or.id/files/MODEL-MODEL\\_PTK.doc](http://www.ditplb.or.id/files/MODEL-MODEL_PTK.doc) (online). Diakses tanggal 21 April 2016.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kuswartinah Ruliana. 2009. *Ayo Belajar Kewarganegaraan*. Solo: Depdiknas
- Lumintang, Jhony. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

- Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurfitri. 2017. Pengertian Standar Kompetensi SK Kompetensi Dasar KD dan Indikator. Tersedia dalam <https://nurfitriyanielfima.wordpress.com/2013/10/09/pengertian-standar-kompetensi-sk-kompetensi-dasar-kd-dan-indikator/> Pengertian Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator. (online). Diakses 16 Maret 2016
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ressi Kartika Dewi, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarnegaraan 4*. Jakarta : Depdiknas
- Ritawati Mahyuddin. 2003. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas-Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Padang : UNP Press
- Rubin, Dorothy. 2009. *A Practical Approach to Teaching Reading (Second Edition)*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
- Suhardjono, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Jakarta: Mata Pena.
- Tim Penulis. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003.
- Wina, Sanjaya. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Winarno, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarnegaraan 4*. Jakarta : Depdiknas
- Yatim Riyanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana